

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Methods*), dengan pendekatan yang melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner disebarikan kepada 90 responden untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku dan interaksi di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dengan beberapa responden terpilih memberikan wawasan kualitatif yang mendalam mengenai isu-isu yang diangkat dalam penelitian ini. Selain itu, analisis dokumen sekolah digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner, observasi dan wawancara.

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 April hingga 20 Juni 2024. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala, berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel X yaitu minat baca aplikasi *wattpad*, dengan indikator frekuensi, durasi, motivasi, dan interaksi. Variabel Y Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan,

dengan indikator Penilaian karakteristik kriteria, analisis, identifikasi, jenis bacaan, pemahaman konten.

1. Kriteria Responden

Karakteristik responden diperlukan untuk membantu memudahkan identifikasi responden. Responden dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling untuk memastikan semua responden memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang menggunakan aplikasi *wattpad*. Dengan demikian, hanya siswa yang aktif menggunakan aplikasi *wattpad* yang dipilih sebagai responden untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan relevan dengan penelitian ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik responden sebagai pengguna aplikasi *wattpad*

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	VII A	5	5%
2	VII B	7	7%
3	VII C	8	8%
4	VII D	3	3%
5	VIII A	10	10%
6	VIII B	7	7%
7	VIII C	9	9%
8	VIII D	8	8%
9	IX A	10	10%
10	IX B	9	9%
11	IX C	12	12%
12	IX D	9	9%
Total		97	97%

Berdasarkan survey telah dilakukan peneliti, terdapat 97 siswa pengguna aplikasi *wattpad* dari total keseluruhan 352 siswa. Jadi, sekitar 27.56% dari siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala adalah pengguna aplikasi *wattpad*.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validasi

Untuk menguji Validitas, dilakukan pengkorelasian antara skor pada setiap butir pernyataan dengan total skor variabel penelitian. Valid tidaknya butir pernyataan variabel dapat ditentukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, serta nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5% dan nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05, maka pernyataan atau indikator tersebut akan dianggap valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel dengan level signifikansi 5% dan nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05, maka pernyataan atau indikator tersebut akan dianggap tidak valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Variabrl X (Minat Baca Aplikasi <i>Wattpad</i>)	X.1	0,457	0,361	Valid
	X.2	0,497	0,361	Valid
	X.3	0,506	0,361	Valid
	X.4	0,456	0,361	Valid
	X.5	0,453	0,361	Valid
	X.6	0,468	0,361	Valid
	X.7	0,389	0,361	Valid
	X.8	0,421	0,361	Valid
	X.9	0,421	0,361	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X.10	0,452	0,361	Valid
	X.11	0,434	0,361	Valid
	X.12	0,477	0,361	Valid
	X.13	0,578	0,361	Valid
	X.14	0,544	0,361	Valid
	X.15	0,421	0,361	Valid
	X.16	0,411	0,361	Valid
	X.17	0,398	0,361	Valid
	X.18	0,403	0,361	Valid
	Variabel Y (Klasifikasi Bacaan Baik dan Buruk)	Y.19	0,699	0,361
Y.20		0,458	0,361	Valid
Y.21		0,524	0,361	Valid
Y.22		0,491	0,361	Valid
Y.23		0,415	0,361	Valid
Y.24		0,481	0,361	Valid
Y.25		0,444	0,361	Valid
Y.26		0,413	0,361	Valid
Y.27		0,435	0,361	Valid
Y.28		0,391	0,361	Valid
Y.29		0,432	0,361	Valid
X.30		0,429	0,361	Valid
Y.31		0,593	0,361	Valid
Y.32		0,435	0,361	Valid
Y.33		0,417	0,361	Valid

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel minat baca aplikasi wattpad (X) terhadap variabel kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk (Y) telah dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan memakai level signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten. Kriteria untuk menentukan reliabilitas adalah *Croanbach Alpha* > 0,06, yang menunjukkan reliabilitas. Sebaliknya, jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,60, maka kuesioner tidak dianggap reliabel.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Croanbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabl X (Minat Baca Aplikasi <i>Wattpad</i>)	0,864	0,60	Reliable
Variabel Y (Klasifikasi Bacaan Baik dan Buruk)	0,798	0,60	Reliable

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel minat baca aplikasi *wattpad* (X) terhadap variabel kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk (Y) dinyatakan reliable setelah dilakukan uji reliabilitas. Hal ini sesuai dengan ketentuan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data mengenai variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) disajikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat ketertarikan responden terhadap aplikasi *wattpad* dan kemampuan mereka dalam mengklasifikasi jenis bacaan. Data tersebut diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 90 responden dan wawancara mendalam dengan 7 responden terpilih. hasil

analisis data kuesioner dan wawancara ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di aplikasi *wattpad*, serta untuk memahami hubungan antara minat baca dan kemampuan mengklasifikasi bacaan di kalangan responden.

a. Minat Baca Aplikasi *Wattpad* (Variabel X)

Pada bagian ini, disajikan hasil kuesioner yang mengukur minat baca responden terhadap aplikasi *wattpad*. Analisis data kuesioner ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pola penggunaan *wattpad* di kalangan responden. Hasil dari kuesioner ini akan dijelaskan secara rinci melalui tabel dan grafik yang memaparkan distribusi jawaban responden, serta interpretasi dari temuan-temuan tersebut.

Tabel 4. 4 Skor Kuesioner Minat Baca Aplikasi *Wattpad* (Variabel X)

Variabel	Jawaban responden				Jumlah responden	Jumlah jawaban	Rata-rata
	SS	S	TS	STS			
	4	3	2	1			
X.1	35	47	7	1	90	296	3.28
X.2	35	47	6	2	90	295	3.17
X.3	40	38	11	1	90	297	3.30
X.4	35	49	4	2	90	297	3.30
X.5	39	41	9	1	90	298	3.31
X.6	32	48	6	2	90	286	3.18
X.7	37	42	10	1	90	295	3.28
X.8	35	51	3	1	90	300	3.33
X.9	34	50	5	1	90	297	3.30
X.10	38	48	3	0	90	302	3.36
X.11	30	53	6	1	90	292	3.34
X.12	35	48	7	0	90	298	3.31
X.13	38	42	7	3	90	295	3.28
X.14	40	40	8	2	90	298	3.31
X.15	41	39	8	2	90	299	3.32

X.16	33	48	8	1	90	293	3.26
X.17	36	48	5	1	90	299	3.32
X.18	42	37	9	2	90	299	3.32

Skor diatas merupakan hasil dari kuesioner variabel X minat baca aplikasi watsapp. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pengaruh aplikasi watsapp pada minat baca, dapat dilihat dari jawaban responden terhadap pernyataan 1-18 dalam kuesioner.

Tabel 4. 5 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.1

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Saya merasa tertarik membaca cerita di aplikasi <i>watsapp</i>	Sangat Setuju	35	39%
		Setuju	47	52%
		Tidak Setuju	7	8%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap membaca di aplikasi *watsapp*. sebanyak 35 (39%) menyatakan sangat setuju, 47 (52%) menyatakan setuju, 7 (8%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari data ini, terlihat jelas bahwa aplikasi *watsapp* berhasil menarik minat sebagian besar pengguna, dengan 82 dari 90 responden menunjukkan respon positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *watsapp* berhasil menarik minat

pengguna dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan beragam beragam jenis bacaan, sehingga menjadi pilihan yang menarik.

Tabel 4. 6 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.2

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Saya membuka aplikasi <i>wattpad</i> lebih dari tiga kali dalam seminggu	Sangat Setuju	35	39%
		Setuju	47	52%
		Tidak Setuju	6	7%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden aktif menggunakan aplikasi *wattpad* secara teratur. Sebanyak 35 (39%) menyatakan sangat setuju, 47 (52%) menyatakan setuju, 6 (7%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki kebiasaan membuka aplikasi *wattpad* secara rutin dalam kurun waktu seminggu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *wattpad* cukup populer dan aktif digunakan oleh sebagian besar responden dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4. 7 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.3

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Saya menghabiskan lebih dari satu jam setiap kali membaca cerita di <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	40	44%
		Setuju	38	42%
		Tidak Setuju	11	12%
		Sangat Tidak Setuju	1	11%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kebiasaan membaca yang cukup intensif di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 40 (44%) menyatakan sangat setuju, 38 (42%) menyatakan setuju, 11 (12%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca di aplikasi *wattpad* bukan hanya kegiatan sambilan, tetapi juga dapat menjadi kegiatan yang menghabiskan waktu yang cukup lama bagi sebagian besar penggunanya.

Tabel 4. 8 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.4

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Saya membaca lebih dari lima bacaan di aplikasi <i>wattpad</i> setiap bulan	Sangat Setuju	35	38%
		Setuju	49	54%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden yang memiliki kebiasaan membaca yang cukup aktif pada aplikasi *wattpad*. sebanyak 35 (38%) menyatakan sangat setuju, 49 (54%) menyatakan setuju, 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan membaca aktif pada aplikasi *wattpad*, dengan mengonsumsi lebih dari lima bacaan dalam sebulan.

Tabel 4. 9 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.5

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Saya menikmati waktu yang saya habiskan untuk membaca di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	39	43%
		Setuju	41	46%
		Tidak Setuju	9	10%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki pengalaman membaca yang positif di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 39 (43%) menyatakan sangat setuju, 41 (46%) menyatakan setuju, 9 (10%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman membaca yang menyenangkan di aplikasi *wattpad*, dengan menikmati waktu yang mereka habiskan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 10 Distribusi Pernyataan Angket Nomor 6

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Saya merasa lebih tertarik membaca di aplikasi <i>wattpad</i> daripada membaca buku fisik	Sangat Setuju	32	36%
		Setuju	48	55%
		Tidak Setuju	6	7%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kecenderungan untuk lebih tertarik membaca di aplikasi *wattpad* dibandingkan buku fisik. Sebanyak 32 (36%) menyatakan sangat setuju, 48 (55%) menyatakan setuju, 6 (7%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan pribadi untuk membaca di aplikasi *wattpad*, mungkin karena kemudahan akses dan keragaman bacaan yang ditawarkan. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *wattpad* berhasil menarik minat pembaca untuk beralih dari buku fisik ke aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 11 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.7

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Saya merasa <i>wattpad</i> menyediakan beragam jenis bacaan yang menarik minat saya untuk terus membaca di	Sangat Setuju	37	41%
		Setuju	42	47%
		Tidak Setuju	10	11%

	aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki persepsi positif terhadap keberagaman jenis bacaan yang ditawarkan oleh aplikasi *wattpad*. Sebanyak 37 (41%) menyatakan sangat setuju, 42 (47%) menyatakan setuju, 10 (11%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengakui upaya aplikasi *wattpad* dalam menyediakan beragam jenis bacaan yang menarik dan dapat memotivasi penggunaanya agar terus menggunakan aplikasi *wattpad*. Dapat disimpulkan bahwa upaya *wattpad* dalam menyediakan beragam jenis bacaan efektif dalam menarik minat pengguna untuk terus membaca di aplikasi ini.

Tabel 4. 12 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.8

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Kemudahan dalam mengakses aplikasi <i>wattpad</i> kapan saja dan di mana saja secara gratis (offline) membuat saya tertarik untuk terus membaca	Sangat Setuju	35	39%
		Setuju	51	58%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden sangat menghargai fitur akses offline pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 35 (39%) menyatakan

sangat setuju, 51 (58%) menyatakan setuju, 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa fitur akses *offline* pada *wattpad* sangat penting dan menarik bagi sebagian besar pengguna aplikasi *wattpad*. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses offline merupakan salah satu daya tarik utama aplikasi *wattpad* yang berhasil memikat banyak penggunanya.

Tabel 4. 13 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.9

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	Saya merasa bahwa membaca pada aplikasi <i>wattpad</i> dapat membantu saya dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas saya	Sangat Setuju	34	37%
		Setuju	50	56%
		Tidak Setuju	5	6%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden setuju bahwa aplikasi *wattpad* memberi kontribusi positif terhadap pengembangan imajinasi dan kreativitas mereka. sebanyak 34 (37%) menyatakan sangat setuju, 50 (56%) menyatakan setuju, 5 (6%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini tidak hanya menyediakan kemudahan dalam membaca, tetapi juga berperan penting dalam mendukung perkembangan imajinasi dan kreativitas penggunanya.

Tabel 4. 14 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.10

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	Saya merasa bahwa membaca pada aplikasi <i>wattpad</i> dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca saya	Sangat Setuju	38	43%
		Setuju	48	53%
		Tidak Setuju	3	3%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden setuju bahwa aplikasi *wattpad* berkontribusi positif dalam meningkatkan minat keterampilan membaca mereka. Sebanyak 38 (43%) menyatakan sangat setuju, 48 (53%) menyatakan setuju, 3 (3%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa *wattpad* memiliki kontribusi untuk meningkatkan minat dan keterampilan pengguna aplikasi tersebut.

Tabel 4. 15 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.11

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	Sering membaca di aplikasi <i>wattpad</i> membuat saya lebih terbiasa membaca sehingga saat membaca pelajaran saya tidak mudah merasa bosan	Sangat Setuju	30	33%
		Setuju	53	59%
		Tidak Setuju	6	7%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden setuju bahwa aplikasi *wattpad* membantu mereka terbiasa membaca, sehingga saat membaca materi pelajaran sekalipun mereka tidak mudah bosan dalam membacanya. Sebanyak 30 (33%) menyatakan sangat setuju, 53 (59%) menyatakan setuju, 6 (7%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi *wattpad* memiliki peran penting dalam membantu pengguna untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten dan beragam, serta meningkatkan ketahanan penggunanya saat membaca, termasuk saat membaca materi pelajaran.

Tabel 4. 16 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.12

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	Saya sering berpartisipasi dalam diskusi atau memberikan komentar pada cerita <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	35	39%
		Setuju	48	53%
		Tidak Setuju	7	8%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kecenderungan untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi atau memberikan komentar pada cerita di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 35 (39%) menyatakan sangat setuju, 48 (53%) menyatakan setuju, 7 (8%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%)

menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan untuk terlibat aktif dalam berinteraksi sosial di aplikasi *wattpad* melalui diskusi atau memberikan komentar pada bacaan, yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam komunitas *wattpad*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fitur komentar pada aplikasi ini memberi nilai tambah bagi penggunaannya dalam memperdalam pengalaman membaca para pengguna aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 17 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.13

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	Saya sering memberikan rating dan ulasan pada setiap bacaan yang saya baca di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	38	42%
		Setuju	42	47%
		Tidak Setuju	7	8%
		Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kecenderungan aktif dalam memberikan rating dan ulasan pada bacaan yang dibaca pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 38 (42%) menyatakan sangat setuju, 42 (47%) menyatakan setuju, 7 (8%) menyatakan tidak setuju dan 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif dalam memberi feedback positif kepada karya yang mereka baca di aplikasi *wattpad*, yang

dapat membantu meningkatkan pengalaman membaca serta memberi dukungan kepada para penulis.

Tabel 4. 18 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.14

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	Saya sering menggunakan fitur pencarian di <i>wattpad</i> untuk menemukan bacaann baru	Sangat Setuju	40	44%
		Setuju	40	44%
		Tidak Setuju	8	9%
		Sangat Tidak Setuju	2	3%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kecenderungan dalam menggunakan fitur pencarian untuk menemukan bacaan baru di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 40 (44%) menyatakan sangat setuju, 40 (44%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 2 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan fitur pencarian secara aktif pada apliasi *wattpad*.

Tabel 4. 19 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.15

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	Saya sering mengecek notifikasi dan pembaharuan bacaan yang saya ikuti di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	41	46%
		Setuju	39	43%
		Tidak Setuju	8	9%

		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden aktif dalam memeriksa notifikasi dan pembaharuan bacaan di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 41 (46%) menyatakan sangat setuju, 39 (43%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengandalkan notifikasi dan pembaruan bacaan untuk tetap terhubung dengan bacaan yang mereka ikuti di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 20 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.16

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	Saya dan teman-teman saling berdiskusi dan berbagi rekomendasi bacaan yang menarik untuk di baca	Sangat Setuju	33	37%
		Setuju	48	53%
		Tidak Setuju	8	9%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden aktif dalam berdiskusi dan berbagi rekomendasi bacaan dengan sesama pengguna aplikasi *wattpad*. Sebanyak 33 (37%) menyatakan sangat setuju, 48 (53%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan pertukaran rekomendasi bacaan diantara

pengguna aplikasi *wattpad* sangat aktif, memperkuat keberadaan komunitas dan memperkaya pengalaman membaca pengguna aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 21 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.17

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
17.	Saya menyimpan banyak cerita di perpustakaan pribadi saya pada aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	36	41%
		Setuju	48	53%
		Tidak Setuju	5	6%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden aktif dalam menyimpan banyak cerita di perpustakaan aplikasi *wattpad*. Sebanyak 36 (41%) menyatakan sangat setuju, 48 (53%) menyatakan setuju, 5 (6%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memanfaatkan fitur perpustakaan di aplikasi *wattpad* untuk menyimpan cerita-cerita yang menarik bagi mereka, yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam menggunakan fitur penyimpanan di aplikasi tersebut.

Tabel 4. 22 Distribusi Pernyataan Angket Nomor X.18

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
18.	Saya merasa bahwa membaca pada aplikasi <i>wattpad</i> dapat menjadi pelarian yang menyenangkan dari kegiatan sehari-hari saya	Sangat Setuju	42	47%
		Setuju	37	41%
		Tidak Setuju	9	10%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden menganggap membaca di aplikasi *wattpad* sebagai pelarian yang menyenangkan dari aktifitas harian. Sebanyak 42 (47%) menyatakan sangat setuju, 37 (41%) menyatakan setuju, 9 (10%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Kesimpulan dari kuesioner bahwa aplikasi *wattpad* berhasil menciptakan pengalaman membaca yang mendalam dan memikat bagi para penggunanya. Hal ini tidak hanya menjadi pelarian dari rutinitas yang melelahkan, tetapi juga menjadi sumber hiburan yang menyenangkan, dimana penggunanya merasa nyaman dan terhibur.

Selain data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam alasan-alasan yang memengaruhi minat baca responden, frekuensi bacaan, dan pengalaman pribadi menggunakan aplikasi *wattpad*.

1. Kemudahan penggunaan dan kelebihan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *wattpad* menjadi salah satu pemacu utama minat membaca di kalangan

penggunanya. *wattpad* menyediakan platform yang *user-friendly*, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses dan menikmati berbagai cerita. Dengan antarmuka yang intuitif, pengguna dapat dengan cepat menemukan bacaan yang mereka inginkan tanpa harus melalui proses yang rumit. Selain itu, *wattpad* menawarkan berbagai fitur unggulan seperti *mode offline* untuk membaca tanpa koneksi internet, notifikasi pembaruan cerita, dan sistem rekomendasi yang disesuaikan dengan preferensi pembaca. Fitur-fitur ini memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga menarik lebih banyak pengguna untuk aktif menggunakan aplikasi ini. Seperti pernyataan responden Nur Fitri selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Ulun jadi katuju membaca di *wattpad* ni, yang nyata tu aksesnya *offline* gratis ke ribuan cerita. Lebih praktis jua kawa dibaca dimana haja, jadi kada perlu repot keperpus atau nukar buku. Jadi ulunlebih ketuju aplikasi *wattpad* karena alasan itu, kemudahan akses wan keberagaman bacaannya”.⁷²

Pernyataan ini di perkuat oleh Hajar Lestari selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad*, ia mengatakan :

“Ulun nyatanya banar pang katuju membaca aplikasinya ni gratis kada perlu menukar buku ulun kawa membaca, mana banyak jua bacaannya jadi nyata ae ulun katuju membaca di *wattpad* ni aja. Lawan pilihan ada fitur kaya rekomendassinya sesuai lawan napa yang dikatujui, kawa disimpan di perpustakaan jua supaya kada ngalih lagi mencari bacaannya tu. ada pang jua lih aplikasi lain tapi kada senyaman di *wattpad* mun ulun soalnya kada ribet”.⁷³

⁷² Nur Fitri, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Rabu, 22 Mei 2024)

⁷³ Hajar Lestari, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Selasa, 22 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara, para pengguna mengungkapkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *wattpad* merupakan salah satu alasan utama mereka tertarik dan terus menggunakan platform ini. Selain itu, fitur *offline* sangat dihargai karena memungkinkan mereka untuk tetap membaca di mana saja tanpa harus khawatir tentang koneksi internet. Sistem rekomendasi yang cerdas juga dianggap sangat membantu dalam menemukan bacaan baru yang sesuai dengan selera mereka. Semua kemudahan ini membuat pengalaman membaca di aplikasi *wattpad* menjadi lebih fleksibel dan memuaskan, sehingga meningkatkan minat membaca pengguna secara keseluruhan.

2. Keberagaman jenis bacaan di aplikasi *wattpad* menjadi salah satu faktor utama yang memacu minat membaca penggunanya. *wattpad* menawarkan berbagai genre cerita yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari romansa, fiksi ilmiah, horor, fantasi, hingga *fan fiction*. Keragaman ini memungkinkan pengguna untuk menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka, sehingga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam aktivitas membaca. Tidak hanya itu, *wattpad* juga memberikan ruang bagi penulis amatir untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam berbagai *genre*, yang menambah variasi dan keunikan konten yang tersedia di platform ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan,

Hajar Lestari selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Menurut ulun keberagaman jenis bacaan ni sangat bagus, jadi bisa mencari cerita sesuai wan selera sorang jadi lebih seru. Mun jenis bacaan yang rancak ulun baca itu tergantung suasana hati tapi paling rancak tu *genre schoollife* ceritanya tu tentang lingkungan sekolah kaya arti persahabatan, ketekunan, ambisi juara jua. Kadang ulun baca *genre humor* supaya membaiki *mood* ulun supaya selalu *happy*, kadang membaca yang *spritual*, tiga macam ini yang paling ulun suka dan rancak baca”.⁷⁴

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari, Nur Fitri selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Pengalaman ulun selawas menggunakan aplikasi *wattpad* tuh nyaman banar, ulun sudah baca di *wattpad* 3 tahun ini. perasa ulun membaca di *wattpad* lebih hidup dan rami karena jenis bacaan cerita-ceritanya tu menarik dari berbagai gener jadi kada mudah bosan, mana mencari bacaanya nyaman aja jua tinggal cari di pencarian handak bacaan kaya apa haja ada”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara, para pengguna menyatakan bahwa keragaman bacaan di aplikasi *wattpad* menjadi salah satu alasan utama mereka menggunakan platform ini. Mereka merasa bahwa *wattpad* menyediakan sesuatu untuk setiap pembaca, baik mereka yang mencari cerita pendek yang ringan maupun novel panjang yang kompleks. Selain itu, pengguna mengapresiasi kemudahan dalam menemukan genre atau tema yang spesifik melalui fitur pencarian dan rekomendasi yang disediakan oleh *wattpad*. Keberagaman ini tidak hanya membuat pengguna lebih tertarik untuk

⁷⁴ Hajar Lestari, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Selasa, 11 Juni 2024)

⁷⁵ Nur Fitri, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Rabu, 22 Mei 2024)

membaca, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mencoba genre baru yang sebelumnya belum pernah mereka eksplorasi.

3. Manfaat yang diperoleh dari menggunakan aplikasi *wattpad* sangat beragam dan signifikan bagi penggunanya. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan kemampuan memahami bacaan. Dengan beragam cerita yang tersedia, pengguna dapat melatih kemampuan membaca mereka dalam berbagai genre dan gaya penulisan. Selain itu, *wattpad* juga menyediakan platform untuk berinteraksi dengan penulis dan pembaca lain, yang dapat meningkatkan kemampuan analisis dan kritis terhadap bacaan. Aplikasi ini juga membantu pengguna untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri, baik sebagai pembaca maupun penulis, dengan memberikan ruang untuk menulis dan membagikan karya mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden, Siti Raudah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Membaca *wattpad* memberikan ulun pencerahan terhadap kehidupan dalam diri ulun sorang. dari *wattpad* jua meolah ulun terbiasa membaca apapun, termasuk buku-buku pelajaran, jua perasa ulun daya ingat ulun lawan apa yang ulun baca tu kuat kada mudah lupa. Berkat adanya *wattpad* ulun kada merasa bosan, tiap waktu senggang ulun membaca dari pada bejalanan kada jelas. Jadi *wattpad* ini bermanfaat bagi ulun”.⁷⁶

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Saidah selaku pengguna aplikasi *wattpad*, ia mengatakan:

⁷⁶ Siti Raudah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Rabu, 22 Mei 2024)

“Manfaat membaca *wattpad* ni salah satunya menambah kreatifitas ulun dalam menulis karena selain membaca ulun katuju jua menulis, mbahnya ulun merasa kada suah kebosanan rami-rami soalnya kisah-kisahnyanya itu, limbah itu banyak kosa kata baru yang ulun dapat, selawas membaca di aplikasi *wattpad* ini. wan ulun banyak bisi kawan sesama pengguna *wattpad*, kadang betukaran cerita yang sudah dibaca jua ulun”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna *wattpad* menyatakan bahwa mereka mendapatkan banyak manfaat dari aplikasi ini. Mereka merasa bahwa *wattpad* telah membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami berbagai jenis teks. Aplikasi *wattpad* juga membuat mereka terbiasa membaca, termasuk buku pelajaran, setiap waktu senggang dihabiskan untuk membaca cerita-cerita menarik di aplikasi ini. Bagi mereka yang memiliki hobi menulis, *wattpad* memberikan wadah untuk mengekspresikan diri dan menambah kreativitas. Pengguna juga menyebutkan bahwa *wattpad* menjadi teman di waktu senggang, memberikan hiburan yang bermanfaat dan mendidik. Selain itu, dengan membaca berbagai cerita, mereka memperkaya kosa kata baru yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna juga mengapresiasi kesempatan untuk belajar dari penulis lain dan mendapatkan umpan balik langsung dari komunitas, yang membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis. Semua manfaat ini membuat *wattpad* menjadi lebih dari sekadar

⁷⁷ Saidah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin, 22 Juli 2024)

platform membaca, tetapi juga sebagai alat pendidikan dan pengembangan diri yang berharga.

4. Frekuensi membaca di aplikasi *wattpad* menunjukkan tingginya keterlibatan pengguna dengan platform ini. Aplikasi *wattpad* berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong pengguna untuk terus kembali dan membaca cerita-cerita baru setiap harinya. Pembaca tidak hanya mengakses *wattpad* untuk hiburan sesaat, tetapi juga menjadikannya sebagai rutinitas harian, di mana mereka selalu mencari cerita-cerita baru untuk diikuti dan dinikmati. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan, Ramlah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Ulun memakai aplikasi *wattpad* ini hampir tiap hari, rasanya kada ada hari tanpa membaca *wattpad*. Setiap waktu senggang, manunggu antrian kah, atau pas istirahat ulun pasti membuka *wattpad* hagan membaca. Kadang sampai telat makan mun sudah keasikan membaca. Jadinya *wattpad* ini sudah menjadi bagian dari keseharian ulun. Mun ada bacaan yang masih on-going ulun rancak ja jua mencek di *wattpadnya* tu ”.⁷⁸

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Syifa selaku pengguna aplikasi *wattpad*, ia mengatakan:

⁷⁸ Ramlah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin, 29 April 2024)

“Membaca *wattpad* itu kada setiap waktu ulun biasanya membacanya setiap bulik sekolah atau malam habis talah belajar ulun membaca *wattpad*, biasanya tu ulun batasi pang 2 jam paling ulun membacanya, tapi bisa jua talimpua mun bacaannya rami”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna *wattpad* mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan aplikasi ini beberapa kali dalam sehari untuk memeriksa pembaruan cerita dan membaca bab baru yang diterbitkan oleh penulis favorit mereka. Beberapa pengguna bahkan menyatakan bahwa mereka menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari di *wattpad*, terlibat dalam berbagai cerita dan komunitas pembaca. Frekuensi penggunaan yang tinggi ini menunjukkan bahwa *wattpad* tidak hanya menjadi aplikasi yang populer, tetapi juga menjadi bagian integral dari kebiasaan membaca sehari-hari para penggunanya.

b. Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk (Variabel Y)

Pada bagian ini, disajikan hasil kuesioner yang mengukur kemampuan responden dalam mengklasifikasi bacaan yang ada di aplikasi *wattpad*. Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana responden dapat menilai kualitas bacaan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data kuesioner ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana responden mengidentifikasi dan membedakan bacaan yang berkualitas baik dan buruk. Hasil dari kuesioner ini akan dijelaskan secara rinci

⁷⁹ Syifa, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Selasa , 11 Juni 2024)

melalui tabel dan grafik yang memaparkan distribusi jawaban responden, serta interpretasi dari temuan-temuan tersebut dalam memahami kemampuan klasifikasi bacaan.

Tabel 4. 23 Skor Kuesioner Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk

Variabel	Jawaban responden				Jumlah responden	Jumlah jawaban	Rata-rata
	SS	S	TS	STS			
	4	3	2	1			
Y.19	45	39	4	2	90	307	3.42
Y.20	40	46	2	2	90	304	3.38
Y.21	37	41	10	2	90	293	3.26
Y.22	29	47	10	4	90	281	3.12
Y.23	38	43	9	0	90	299	3.32
Y.24	26	50	11	3	90	279	3.10
Y.25	36	45	7	2	90	295	3.28
Y.26	32	48	7	3	90	289	3.21
Y.27	36	45	8	1	90	296	3.28
Y.28	25	49	14	2	90	277	3.08
Y.29	32	47	9	2	90	289	3.21
Y.30	36	46	6	2	90	296	3.28
Y.31	38	43	9	0	90	299	3.32
Y.32	34	48	5	3	90	293	3.26
Y.33	40	41	8	1	90	300	3.33

Skor diatas merupakan hasil dari kuesioner variabel Y kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Untuk mengetahui tanggapan responden

terhadap kemampuan mereka dalam mengklasifikasi bacaan, dapat dilihat dari jawaban responden terhadap pernyataan 19 sampai 33 dalam kuesioner.

Tabel 4. 24 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.19

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
19.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan antara bacaan baik dan buruk di <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	45	50%
		Setuju	39	43%
		Tidak Setuju	4	4%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden merasa yakin dengan pengetahuan mereka untuk membedakan antara bacaan yang baik dan buruk. Sebanyak 45 (50%) menyatakan sangat setuju, 39 (43%) menyatakan setuju, 4 (4%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi di antara responden terkait kemampuan mereka dalam menilai kualitas bacaan.

Tabel 4. 25 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.20

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	Saya yakin dapat memilih bacaan yang berkualitas di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	40	45%
		Setuju	46	51%
		Tidak Setuju	2	2%

		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden memiliki kemampuan dalam memilih bacaan yang berkualitas di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 40 (45%) menyatakan sangat setuju, 46 (51%) menyatakan setuju, 2 (2%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan mereka dalam menilai bacaan berkualitas di aplikasi *wattpad*. Kesimpulan dari kuesioner, bahwa pengguna aplikasi *wattpad* memiliki keyakinan yang tinggi dalam membedakan dan memilih bacaan yang baik di aplikasi *wattpad*. Para pengguna memiliki cara dan berbagai metode evaluasi yang komprehensif untuk memastikan kualitas bacaan yang pengguna aplikasi *wattpad* pilih.

Tabel 4. 26 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.21

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
21.	Saya cenderung memilih membaca yang memiliki komentar positif di <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	37	41%
		Setuju	41	46%
		Tidak Setuju	10	11%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden cenderung memilih bacaan yang memiliki komentar positif di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 37 (41%) menyatakan sangat setuju, 41 (46%) menyatakan setuju, 10 (11%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dari responden menganggap komentar positif dari pembaca lain sebagai faktor yang memengaruhi pilihan mereka dalam memilih bacaan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 27 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.22

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	Saya cenderung mengikuti rekomendasi teman atau komunitas di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	29	32%
		Setuju	47	52%
		Tidak Setuju	10	11%
		Sangat Tidak Setuju	4	5%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden cenderung mengikuti rekomendasi teman dalam memilih bacaan di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 29 (32%) menyatakan sangat setuju, 47 (52%) menyatakan setuju, 10 (11%) menyatakan tidak setuju dan 4 (5%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi teman juga berperan penting dalam memilih bacaan sebagian besar pengguna aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 28 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.23

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	Saya cenderung memilih bacaan yang memiliki banyak pengikut di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	38	42%
		Setuju	43	48%
		Tidak Setuju	9	10%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden cenderung memilih bacaan yang memiliki banyak pengikut di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 38 (42%) menyatakan sangat setuju, 43 (48%) menyatakan setuju, 9 (10%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bacaan popularitas, yang di ukur dengan menjumlahkan pengikut, merupakan faktor penting dalam keputusan pembacaan bagi sebagian besar responden di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 29 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.24

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
24	Saya merasa terbantu oleh ulasan atau rating pengguna lain dalam memilih bacaan pada aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	26	29%
		Setuju	50	56%
		Tidak Setuju	11	12%
		Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden merasa terbantu oleh ulasan dan rating pengguna lain dalam memilih bacaan pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 26 (29%) menyatakan sangat setuju, 50 (56%) menyatakan setuju, 11 (12%) menyatakan tidak setuju dan 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ulasan dan rating pengguna lain memiliki peran penting dalam membantu sebagian besar responden memilih bacaan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 30 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.25

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
25.	Saya bisa mengerti dan menilai gaya bahasa dalam bacaan	Sangat Setuju	36	40%
		Setuju	45	50%
		Tidak Setuju	7	8%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden merasa mampu mengerti dan menilai gaya bahasa dalam bacaan. Sebanyak 36 (40%) menyatakan sangat setuju, 45 (50%) menyatakan setuju, 7 (8%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menilai gaya bahasa dalam bacaan.

Tabel 4. 31 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.26

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
26.	Saya bisa menemukan kesalahan tata bahasa, ejaan dan tanda baca dalam teks bacaan pada aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	32	36%
		Setuju	48	54%
		Tidak Setuju	8	9%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar dari 90 responden merasa mampu menentukan kesalahan dalam tata bahasa, ejaan, dan tanda baca pada teks bacaan di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 32 (36%) menyatakan sangat setuju, 48 (54%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kesalahan dalam teks bacaan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 32 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.27

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
27.	Saya merasa mudah untuk menilai keaslian tulisan pada aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	36	40%
		Setuju	45	50%
		Tidak Setuju	8	9%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden merasa mudah untuk menilai keaslian tulisan pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 36 (40%) menyatakan sangat setuju, 45 (50%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa cukup percaya diri dengan kemampuan mereka untuk menilai keaslian tulisan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 33 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.28

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
28.	Saya merasa mudah membedakan antara bacaan baik dan buruk di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	25	28%
		Setuju	49	54%
		Tidak Setuju	14	16%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden merasa mampu untuk membedakan antara bacaan baik dan buruk di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 25 (28%) menyatakan sangat setuju, 49 (54%) menyatakan setuju, 14 (16%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk menilai kualitas bacaan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 34 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.29

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
29.	Saya merasa tidak nyaman dengan konten negatif yang muncul di aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	32	36%
		Setuju	47	52%
		Tidak Setuju	9	10%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden merasa tidak nyaman dengan adanya konten negatif di aplikasi ini. sebanyak 32 (36%) menyatakan sangat setuju, 47 (52%) menyatakan setuju. Sebaliknya, hanya 9 (10%) menyatakan tidak setuju dan 2 (22%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari pengguna lebih menyukai konten yang lebih positif dan sesuai nilai-nilai mereka, serta menunjukkan adanya kepekaan terhadap jenis konten yang mereka anggap tidak sesuai.

Tabel 4. 35 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.30

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
30.	Saat menemukan bacaan negatif di aplikasi <i>wattpad</i> , saya cenderung untuk menghindarinya	Sangat Setuju	36	40%
		Setuju	46	51%
		Tidak Setuju	6	7%
		Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden cenderung menghindari bacaan negatif yang mereka temukan di aplikasi *wattpad*. Sebanyak 36 (40%) menyatakan sangat setuju, 46 (51%) menyatakan setuju. Sebaliknya 6 (7%) menyatakan tidak setuju dan 2 (2%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar pengguna berusaha menghindari konten yang dianggap negatif, dan mereka cenderung selektif dalam memilih bacaan di aplikasi *wattpad*.

Tabel 4. 36 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.31

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
31.	Melihat rekomendasi dan sponsor bacaan negatif pada aplikasi <i>wattpad</i> , saya tidak tertarik untuk membacanya	Sangat Setuju	38	42%
		Setuju	43	48%
		Tidak Setuju	9	10%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden tidak tertarik untuk membaca bacaan bersifat negatif yang direkomendasikan dan disponsori pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 38 (42%) menyatakan sangat setuju, 43 (48%) menyatakan setuju. Sebaliknya 9 (10%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi dan sponsor tidak selalu efektif jika konten yang ditawarkan tidak sesuai dengan preferensi dan nilai-nilai bacaan.

Tabel 4. 37 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.32

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
32.	Saya merasa bahwa konten negatif di wattpad tidak sesuai dengan nilai-nilai yang saya anut	Sangat Setuju	34	37%
		Setuju	48	53%
		Tidak Setuju	5	6%
		Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden merasa konten negatif di aplikasi wattpad tidak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut. Sebanyak 34 (37%) menyatakan sangat setuju, 48 (53%) menyatakan setuju. Sebaliknya 5 (6%) menyatakan tidak setuju dan 3 (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menuntukan bahwa responden memiliki kesadaran dan preferensi yang kuat terhadap konten yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi pengguna, dan pengguna cenderung menolak konten yang dianggap negatif atau bertentangan dengan prinsip-prinsip yang mereka pegang. Kesimpulan dari kuesioner pengguna aplikasi *wattpad* memiliki kesadaran yang tinggi dalam memilih bacaan yang sesuai dengan nilai-nilai dan standar moral mereka, serta menghindari konten negatif dengan cara yang selektif dan bijaksana.

Tabel 4. 38 Distribusi Pernyataan Angket Nomor Y.33

No.	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase
33.	Saya merasa sangat peduli dengan kualitas bacaan pada aplikasi <i>wattpad</i>	Sangat Setuju	40	44%
		Setuju	41	46%
		Tidak Setuju	8	9%
		Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total			90	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 90 responden merasa sangat peduli dengan kualitas bacaan pada aplikasi *wattpad*. Sebanyak 40 (44%) menyatakan sangat setuju, 41 (46%) menyatakan setuju, 8 (9%) menyatakan tidak setuju dan 1 (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perhatian yang tinggi terhadap kualitas bacaan yang mereka temukan di aplikasi *wattpad*.

Selain data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman kemampuan responden dalam mengklasifikasi bacaan di aplikasi *wattpad*. Melalui wawancara ini, diharapkan dapat terungkap perspektif pribadi dan kriteria penilaian yang mungkin terjangkau oleh kuesioner, seperti pengalaman membaca individu, pengaruh *genre*, serta penilaian subjektif terhadap kualitas bacaan. Hasil wawancara akan dipaparkan melalui kutipan langsung dari responden yang menggambarkan pandangan mereka mengenai klasifikasi bacaan.

1. Klasifikasi bacaan baik dan buruk di aplikasi *wattpad* menjadi penting untuk memastikan pengguna mendapatkan konten yang berkualitas. *Wattpad* menyediakan berbagai cerita yang ditulis oleh penulis amatir maupun profesional, sehingga kualitas bacaan bisa sangat bervariasi. Pengguna perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bacaan yang baik, yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan nilai edukatif dan moral yang positif. Bacaan yang baik biasanya ditandai dengan alur cerita yang jelas, karakter yang kuat, dan pesan yang bermanfaat. Sebaliknya, bacaan yang kurang baik mungkin memiliki alur yang membingungkan, karakter yang kurang berkembang, dan pesan yang tidak jelas atau bahkan negatif. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan responden, Siti Raudah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“InsyaAllah bisa saja membedakan antara bacaan yang baik lawan yang buruk, misalkan untuk contoh bacaan yang baik itu kaya cerita A+ yang sudah diolah jadi series itu keren banar sii, ceritanya tu ngena banar dari ambisi tiap karakter memparabut akan jadi juara 1 dikelas, tiap komlik perorangan karakternya jua mantap se detail itu. Pokoknya tu kisahnya tentang sekelompok remaja yang megejar impian. Bagi ulun cerita ini ni inspirasi supaya ulun tekun kada gampang menyerah jua berani, kerja keras, tekat hagan supaya sukses mencapai impian. Amun contoh bacaan yang buruk tu lah kaya cerita mafia-mafia atau geng motor nah itu biasanya banyak kata-kata kasar wan jadi mulah pembaca handak be geng-geng jua”.⁸⁰

⁸⁰ Siti Raudah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Rabu, 22 Mei 2024)

Temuan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan informan, Desi Ramadhana selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Menentukaannya itu yang paling awal bisa dari cover di ceritanya itu aja sudah dapat di nilai baik atau kada baiknya bacaan. Bisa jua baca deskripsi awalnya biasanya disitu ketahuan ae alurnya mearah kemana, mearah ke yang positif atau nang negatif. Kawa jua dilihat dari karakter dan gaya tulisannya ya jua. Terakhir bisanya ulun lihati ulasan komentar dari pembaca lain. Nang kaya bacaan yang ulun selesai baca ni menurut ulun bacaan biak pang, judulnya “Karena Katrina” itu mengisahkan anak sekolah yang di buli karena inya tu kada sepintar kawannya, mamanya ketuju membandingkan inya jua wan anak tetangganya yang pintar anak osis kaya itu. tapilo inya walau di kucilkan tetap yakin inya bisi keistimewaan tersendiri, inya tu emang kada pintar di pelajaran akademik tapi inya pintar melukis jua sudah banyak lomba lukis yang inya umpati, jadi kesimpulannya tis i katrinanya ni berusaha keras membuktikan inya tu bisa sukses dan akhirnya inya diakui jua dapat beasiswa kuliah seni. Amun ulun membaca ini dapatja motivasi bahwa walau di kucilkan dan di anggap sebelah mata itu kada membuat kita tu nyerah malah harus membuktikan diri kalau kita tu bisa”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna *wattpad* menyatakan bahwa mereka semakin terampil dalam mengklasifikasi bacaan yang baik dan buruk seiring waktu. Mereka belajar menyerap dan mengidentifikasi kualitas bacaan melalui pengalaman dan interaksi dengan cerita-cerita di aplikasi ini. Pengguna menyebutkan bahwa mereka bisa mengenali bacaan yang baik melalui alur cerita yang menarik, penggunaan bahasa yang baik, dan pesan moral yang kuat. Mereka juga menilai bahwa umpan balik dari pembaca lain dan penulis membantu mereka dalam memahami standar kualitas yang lebih

⁸¹ Desi Ramadhana, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin, 29 April 2024)

tinggi. Dengan demikian, *wattpad* tidak hanya menjadi platform hiburan, tetapi juga alat yang membantu pengguna dalam meningkatkan literasi kritis dan kemampuan analisis mereka terhadap bacaan.

2. Kemampuan membedakan bacaan yang baik dan buruk merupakan keterampilan penting bagi pengguna aplikasi *wattpad*. Dengan berbagai jenis konten yang tersedia, pengguna perlu mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas bacaan secara kritis. Bacaan yang baik biasanya ditandai dengan struktur yang teratur, karakter yang berkembang dengan baik, dan pesan yang jelas, sedangkan bacaan yang kurang baik mungkin memiliki alur yang kacau, karakter yang tidak konsisten, dan pesan yang tidak signifikan. Mengidentifikasi perbedaan ini membantu pengguna untuk memilih konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan manfaat lebih. Menurut Ramlah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Bacaan negatif itu yang kaya yang isinya ada kekerasan, pacaran, banyak ae lagi bacaan yang kada cocok dibaca. Cara ulun mehindarnya itu, ulun berhati-hati dalam memilih bacaan kaya ulun baca sinopsisnya kah hulu. Di *genre* ceritanya tu jua tahu ja dah yang mana bacaan baik tu kalo kaya spiritual, fiksi sejarah, fiksi ilmiah, petualangan tu bagus bagus, mun yang kaya romansa, fantasi wan getaran kebanyakan ceritanya anupan kaya terlalu ganas kasar jua bahasanya, kada cocok sagan kekaya ulun. Kadang ulun batakun kawan yang sudah membaca bagus kadanya bacaannya itu atau mun handak mencari aman ulun membaca dari penulis yan sudah terkenal wan terpercaya karya pun sidin bagus, jua bacai ulasan komentar dari pembaca lainnya ae”.⁸²

⁸² Ramlah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin ,29 April 2024)

Hasil wawancara ini diperkuat dengan hasil pernyataan, Siti Raudah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Amun ujah ulun, kualitas bacaan itu di aplikasi *wattpad* penting pang kada di *wattpad* haja apapun yang dibaca kualitas tu penting banar. Mun ulun baca dahulu bagus kada bacaanya, ada dampak positifnya lah di ulun setelah membaca itu ulun pikiri jua kada nang asalan haja meanu bacaanya. Misalkan bacaanya tu ada paedahnya, kalimatnya bagus kadada nang sesuatu yang didalamnya ada bahasa kasar atau yang meolah sorang tu teumpat bacaan yang kada baik teumpat jua. Amun bacaannya bagus ulun yang membaca jadi lebih waah kitu, bisa dapat pengetahuan baru jua han. Amun bacaanya kada baik kita yang membaca gin bisa umpatan kada baik jua. Selain itu dari gaya penulisannya gin kawa jua menilai bacaan itu bai atau kada, kadang ada bacaan yang banyak banar *typo* jadi pas dibaca mengganggu banar pang. Makanya bagi ulun kualitas itu penting banar”.⁸³

Syifa selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, juga menambahkan bahwa:

”Ulun aktif banar dalam memberikan komentar atau rating di wp. Apalagi amun ada bacaan yang ulun bagus, pasti banar ulun bari rating tinggi dan kadang ulun tulis jua komentar untuk mendukung penulisnya. Amun rasa ulun memberi rating wan komentar itu penting supaya penulis tahu kalau cerita mereka diapresiasi”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna *wattpad* menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan kemampuan untuk membedakan bacaan yang baik dari yang buruk. Mereka menjelaskan bahwa melalui pengalaman membaca berbagai cerita, mereka belajar mengenali ciri-ciri bacaan yang berkualitas tinggi, seperti alur dan penulisan yang baik. Pengguna juga

⁸³ Siti Raudah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Rabu, 22 Mei 2024)

⁸⁴ Syifa, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Selasa, 11 Juni 2024)

menyebutkan bahwa mereka mampu mengevaluasi kualitas bacaan dengan lebih baik berkat umpan balik dari komunitas dan interaksi dengan penulis lain. Dengan keterampilan ini, pengguna dapat lebih selektif dalam memilih bacaan yang memberikan pengalaman membaca yang lebih bermanfaat dan memuaskan.

3. Pemanfaatan fitur-fitur aplikasi *wattpad* memainkan peran penting dalam membantu pengguna mengklasifikasi bacaan yang baik dan buruk. Fitur-fitur seperti ulasan dan rating dari pembaca lain, sistem rekomendasi, serta daftar bacaan favorit memudahkan pengguna untuk menilai kualitas suatu cerita sebelum membacanya. Ulasan dan rating memberikan gambaran awal tentang bagaimana pembaca lain menilai suatu cerita, sementara sistem rekomendasi membantu menemukan cerita dengan kualitas serupa yang telah dinilai baik. Daftar bacaan favorit juga memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengorganisasi cerita yang mereka anggap berkualitas, sehingga memudahkan untuk diakses kembali di kemudian hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan responden, Desi Ramadhana selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Ulun mandapatkan bacaan berkualitas di aplikasi *wattpad* itu bisa dari pilihan genrenya lawan ada fitur kaya rengking bacaanya, terus bukai jua komentar lawan rating dari pembaca lain, atau rekomendasian dari kawan. Asa ulun ini membantu ulun banar menemukan bacan sesuai kesukaan ulun yang bagus-bagus. Jadi,

asa ulun kada ngalih-ngalih banar am mencari bacaan yang menarik wan berkualitas di *wattpad*".⁸⁵

Saidah selaku siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia juga mengatakan:

“Dalam memilih bacaan di *wattpad* ni ada tantangannya, karena banyaknya pilihan bacaan yang ada di *wattpad* jadi harus lebih bepilih biar kada teBaca yang kada baik. Takananya itu sepalihan awalnya menarik banar tapi lawas kelawasan membosankan atau si penulis kada konsisten menulisnya. Lawan sepalih sinopsis dan rating kadang menipu jua, jadi cara ulun sagan memilih bacaan itu, ulun baca dulu beberapa bab supaya tahu ini bacaan baik atau kadanya, ulasan komentarnya jua”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara, pengguna *wattpad* mengungkapkan bahwa fitur-fitur ini sangat membantu mereka dalam membedakan bacaan yang baik dari yang buruk. Mereka menyebutkan bahwa ulasan dan rating dari pembaca lain sering menjadi panduan awal dalam memilih cerita yang berkualitas. Sistem rekomendasi juga dinilai sangat berguna dalam menemukan cerita-cerita baru yang memiliki standar kualitas tinggi. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, pengguna merasa lebih mudah untuk mengidentifikasi dan memilih bacaan yang memberikan pengalaman membaca yang memuaskan dan bermanfaat.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

⁸⁵ Desi Ramadhana, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin, 29 April 2024)

⁸⁶ Saidah, Siswa MTsN 6 Barito Kuala, Hasil wawancara, (Senin, 22 Juli 2024)

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal atau mendekatinya. Uji ini dilakukan dengan uji statistik *non parametric kolmogrov-smirnov* (K-S). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi: jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal; jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS versi 24 dengan 64-bit. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 39 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67053991
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,042
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas dengan tingkat signifikansi $0,163 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya tanpa kekhawatiran akan masalah pendistribusian data.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear antara variabel.

Tabel 4. 40 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
klasifikasi	Between	(Combined)	4250,801	28	151,814	24,142	,000
*	Groups	Linearity	3999,671	1	3999,671	636,029	,000
minat		Deviation from Linearity	251,130	27	9,301	1,479	,104
	Within	Groups	383,599	61	6,289		
	Total		4634,400	89			

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *deviation from linearity* dari linearitas sebesar 0,104 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah $0,104 > 0,05$. Dengan demikian, terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Pengambilan keputusan didasarkan

pada nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisita.

Tabel 4. 41 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2,596	1,311		
Minat baca aplikasi wattpad	,009	,022	,045	,422	,674

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,674 > 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi linear sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, dilakukan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Keputusan dalam analisis regresi linier sederhana ini bergantung pada tingkat signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, hal ini menunjukkan variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 42 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3999,671	1	3999,671	554,522	,000 ^b
	Residual	634,729	88	7,213		
	Total	4634,400	89			

a. Dependent Variable: Klasifikasi bacaan baik dan buruk

b. Predictors: (Constant), Minat baca aplikasi wattpad

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung sebesar 554,522 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca aplikasi *wattpad* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi beberapa komponen utama yaitu uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi $>0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. 43 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,791	2,061		,384	,702
Minat baca aplikasi <i>wattpad</i>	,810	,034	,929	23,548	,000

a. Dependent Variable: Klasifikasi bacaan baik dan buruk

Hasil uji t parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca pengguna aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito kuala. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji f (Uji Simulat)

Uji F dilakukan untuk menilai seberapa besar pengaruh simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengambilan keputusan hipotesis, digunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka secara simultan terdapat pengaruh independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 44 Hasil Uji f (Uji Simulat)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3999,671	1	3999,671	554,522	,000 ^b
	Residual	634,729	88	7,213		
	Total	4634,400	89			

a. Dependent Variable: Klasifikasi bacaan baik dan buruk

b. Predictors: (Constant), Minat baca aplikasi wattpad

Dari hasil uji F (uji simultan), Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala. Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Koefisien determinasi mengidentifikasi persentase variabel dependen (X) yang dapat dijelaskan oleh model, dengan rentang nilai berkisar antara nol (0) hingga satu (1).

Tabel 4. 45 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,861	2,686

-
- a. Predictors: (Constant), Minat
 - b. Dependent Variable: Klasifikasi

Dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,861. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,1%. Sementara sisanya 13,9% mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Baca Aplikasi *wattpad* Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.” Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, wawancara dan analisis dokumen. Karakter responden dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, sehingga hanya pengguna dari aplikasi *wattpad* yang berpartisipasi. Dari 97 siswa pengguna aplikasi *wattpad* yang teridentifikasi, sebanyak 90 diantaranya berpartisipasi dalam mengisi kuesioner, sementara 7 lainnya dipilih sebagai informan untuk wawancara mendalam.

Berdasarkan observasi awal peneliti, banyak siswa yang menggunakan aplikasi *wattpad* untuk mengisi waktu luang mereka dengan membaca dan saling berdiskusi mengenai cerita-cerita yang mereka baca. Mereka saling terlibat dalam diskusi aktif tentang alur cerita, karakter, dan kualitas pada bacaan yang tersedia di aplikasi *wattpad*. Temuan ini menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih lanjut

bagaimana minat baca melalui aplikasi ini dapat membengaruhi kemampuan mereka dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

Sebelum penyebaran kuesioner, dilakukan uji instrument untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Langkah ini penting untuk memastikan alat pengukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya dalam mengevaluasi pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan. Dalam penelitian ini, total terdapat 33 pernyataan yang terbagi menjadi 18 pernyataan untuk variabel independen X (pengaruh minat baca aplikasi *wattpad*) dan 15 pernyataan variabel dependen Y (kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X dan Y dalam penelitian ini dinyatakan valid, dengan nilai koefisien korelasi pearson (R) yang lebih besar daripada nilai kritis r tabel (0,361) dengan nilai signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, dan hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, yaitu variabel independen (X) sebesar 0,864 dan variabel dependen (Y) sebesar 0,798. Hal ini mengindikasikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur data yang diteliti secara konsisten dan akurat.

Setelah melakukan uji instrument ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 90 responden untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk.

Hasil dari kuesioner yang mengukur minat baca responden terhadap aplikasi *wattpad* memberikan wawasan yang signifikan mengenai pola penggunaan aplikasi

tersebut di kalangan responden. Analisis ini mencakup distribusi jawaban responden serta interpretasi dari temuan tersebut.

Distribusi pernyataan angket nomor X.1, dari tabel ini, dapat dilihat bahwa 82 dari 90 responden menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap membaca cerita di aplikasi *wattpad*. Hal ini menunjukkan bahwa *wattpad* berhasil menarik minat sebagian besar penggunanya, yang menganggap platform ini menarik dan mudah diakses.

Distribusi pernyataan angket nomor X.2: Sebagian besar responden sebanyak 82 dari 90 menyatakan bahwa mereka membuka aplikasi *wattpad* lebih dari tiga kali dalam seminggu. Ini menunjukkan bahwa *wattpad* menjadi bagian dari rutinitas membaca mereka, mengindikasikan popularitas dan penggunaan aktif aplikasi ini.

Distribusi pernyataan angket nomor X.3: Sebanyak 78 dari 90 responden menghabiskan lebih dari satu jam setiap kali membaca cerita di *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca di *wattpad* bukan hanya sekadar kegiatan sambilan, tetapi juga menjadi kegiatan yang menghabiskan waktu yang cukup lama bagi sebagian besar penggunanya.

Distribusi pernyataan angket nomor X.4: Sebanyak 84 dari 90 responden membaca lebih dari lima bacaan di aplikasi *wattpad* setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan membaca yang cukup aktif di *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.5: Sebanyak 80 dari 90 responden menikmati waktu yang mereka habiskan untuk membaca di aplikasi *wattpad*. Ini

menunjukkan bahwa pengalaman membaca di *wattpad* sangat positif bagi sebagian besar penggunanya.

Distribusi pernyataan angket nomor X.6: Sebanyak 80 dari 90 responden merasa lebih tertarik membaca di aplikasi *wattpad* daripada membaca buku fisik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemudahan akses dan keragaman bacaan yang ditawarkan oleh *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.7: Sebanyak 79 dari 90 responden setuju bahwa *wattpad* menyediakan beragam jenis bacaan yang menarik minat mereka untuk terus membaca di aplikasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa variasi konten yang ditawarkan oleh *wattpad* efektif dalam menarik minat pengguna.

Distribusi pernyataan angket nomor X.8: Sebanyak 86 dari 90 responden sangat menghargai fitur akses offline pada aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa kemudahan akses offline merupakan salah satu daya tarik utama aplikasi *wattpad* yang berhasil memikat banyak penggunanya.

Distribusi pernyataan angket nomor X.9: Sebanyak 84 dari 90 responden setuju bahwa membaca di aplikasi *wattpad* dapat membantu mereka dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas. Ini menunjukkan bahwa *wattpad* tidak hanya menyediakan kemudahan dalam membaca, tetapi juga berperan penting dalam mendukung perkembangan imajinasi dan kreativitas penggunanya.

Distribusi pernyataan angket nomor X.10: Sebanyak 86 dari 90 responden setuju bahwa aplikasi *wattpad* berkontribusi positif dalam meningkatkan minat dan

keterampilan membaca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa *wattpad* memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca penggunanya.

Distribusi pernyataan angket nomor X.11: Sebanyak 83 dari 90 responden setuju bahwa aplikasi *wattpad* membantu mereka terbiasa membaca, sehingga saat membaca materi pelajaran sekalipun mereka tidak mudah bosan. Ini menunjukkan bahwa *wattpad* dapat membantu pengguna mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten.

Distribusi pernyataan angket nomor X.12: Sebanyak 83 dari 90 responden aktif berpartisipasi dalam diskusi atau memberikan komentar pada cerita di aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam komunitas *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.13: Sebanyak 80 dari 90 responden aktif dalam memberikan rating dan ulasan pada bacaan di aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa responden aktif memberikan umpan balik positif kepada karya yang mereka baca di aplikasi *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.14: Sebanyak 80 dari 90 responden menggunakan fitur pencarian untuk menemukan bacaan baru di aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa fitur pencarian merupakan salah satu fitur yang banyak digunakan oleh pengguna *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.15: Sebanyak 80 dari 90 responden aktif memeriksa notifikasi dan pembaruan bacaan di aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa notifikasi dan pembaruan bacaan sangat penting bagi pengguna untuk tetap terhubung dengan bacaan yang mereka ikuti.

Distribusi pernyataan angket nomor X.16: Sebanyak 81 dari 90 responden (90%) aktif berdiskusi dan berbagi rekomendasi bacaan dengan sesama pengguna aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan pertukaran rekomendasi bacaan sangat aktif di kalangan pengguna *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor X.17: Sebanyak 84 dari 90 responden aktif menyimpan banyak cerita di perpustakaan aplikasi *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa fitur perpustakaan di aplikasi *wattpad* sangat berguna bagi pengguna untuk menyimpan cerita-cerita yang menarik bagi mereka.

Distribusi pernyataan angket nomor X.18: Sebanyak 79 dari 90 responden menganggap membaca di aplikasi *wattpad* sebagai pelarian yang menyenangkan dari aktivitas harian mereka. Ini menunjukkan bahwa *wattpad* berhasil menciptakan pengalaman membaca yang mendalam.

Dari hasil analisis kuesioner ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki minat yang tinggi terhadap membaca di aplikasi *wattpad*. Mereka cenderung menggunakan *wattpad* secara teratur, menghabiskan waktu yang signifikan untuk membaca, dan menikmati pengalaman membaca di aplikasi tersebut. Responden juga menunjukkan preferensi yang kuat terhadap bacaan digital dibandingkan buku fisik dan menghargai fitur-fitur yang memudahkan akses ke bacaan di *wattpad*. Selain itu, *wattpad* tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan keterampilan membaca responden.

Hasil Pembahasan dari data kuesioner kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk (Variabel Y). Hasil dari kuesioner yang mengukur kemampuan responden dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di *wattpad* memberikan wawasan yang signifikan mengenai penilaian mereka terhadap kualitas bacaan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis ini mencakup distribusi jawaban responden serta interpretasi dari temuan tersebut.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.19: Sebanyak 84 dari 90 responden menyatakan sangat setuju atau setuju bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan antara bacaan baik dan buruk. Hal ini menunjukkan keyakinan yang kuat dalam kemampuan mereka untuk menilai bacaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.20: Sebanyak 86 dari 90 responden merasa yakin dapat memilih bacaan berkualitas di *wattpad*. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan mereka dalam menilai bacaan berkualitas.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.21: Sebanyak 77 dari 90 responden cenderung memilih bacaan yang memiliki komentar positif. Ini menunjukkan bahwa banyak responden menganggap komentar positif sebagai indikator penting dalam memilih bacaan.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.22: Sebanyak 79 dari 90 responden mengikuti rekomendasi teman atau komunitas dalam memilih bacaan. Hal ini

menunjukkan bahwa rekomendasi teman memainkan peran penting dalam keputusan pembacaan.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.23: Sebanyak 81 dari 90 responden cenderung memilih bacaan dengan banyak pengikut, menandakan bahwa popularitas bacaan adalah faktor penting dalam keputusan mereka.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.24: Sebanyak 76 dari 90 responden merasa terbantu oleh ulasan atau rating pengguna lain, menunjukkan bahwa ulasan dan rating memainkan peran penting dalam pemilihan bacaan.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.25: Sebanyak 81 dari 90 responden merasa mampu mengerti dan menilai gaya bahasa dalam bacaan, menandakan kemampuan yang baik dalam memahami aspek linguistik dari teks.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.26: Sebanyak 80 dari 90 responden merasa mampu menemukan kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca, menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam mengidentifikasi kesalahan teknis dalam teks.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.27: Sebanyak 81 dari 90 responden merasa mudah menilai keaslian tulisan, menunjukkan keyakinan yang tinggi dalam kemampuan menilai orisinalitas bacaan.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.28: Sebanyak 74 dari 90 responden merasa mampu membedakan bacaan baik dan buruk, menunjukkan kepercayaan diri dalam penilaian kualitas bacaan.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.29: Sebanyak 79 dari 90 responden merasa tidak nyaman dengan konten negatif, menunjukkan preferensi untuk konten yang lebih positif.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.30: Sebanyak 82 dari 90 responden cenderung menghindari bacaan negatif, menunjukkan selektivitas dalam memilih bacaan di *wattpad*.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.31: Sebanyak 82 dari 90 responden tidak tertarik pada bacaan negatif yang direkomendasikan atau disponsori, menunjukkan bahwa rekomendasi dan sponsor tidak selalu efektif jika konten tidak sesuai dengan preferensi mereka.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.32: Sebanyak 81 dari 90 responden merasa bahwa konten negatif tidak sesuai dengan nilai-nilai mereka, menunjukkan kesadaran dan preferensi yang kuat terhadap konten yang sesuai dengan nilai pribadi.

Distribusi pernyataan angket nomor Y.33: Sebanyak 81 dari 90 responden merasa sangat peduli dengan kualitas bacaan, menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap kualitas bacaan di *wattpad*.

Dari hasil analisis kuesioner ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di *wattpad*. Mereka cenderung mengandalkan pengetahuan, rekomendasi teman, ulasan, dan popularitas sebagai indikator utama dalam menilai kualitas bacaan. Selain itu, responden menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap konten

negatif dan cenderung menghindarinya, menunjukkan selektivitas dan preferensi yang bijaksana dalam memilih bacaan.

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi dasar yang terdiri dari, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*, hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,163 lebih dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas diketahui untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian dapat dijelaskan secara linear. Hasil yang diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji keberagaman variabilitas dari variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi 0,674 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Setelah melakukan analisis yang mendalam, penelitian ini dilanjutkan dengan uji hipotesis H_a dan H_o untuk menguji keberadaan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikansi antara minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala. Sementara (H_o): Tidak terdapat

pengaruh yang signifikansi antara minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala. Hipotesis ini meliputi uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca pengguna aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F (uji simulta) dilakukan untuk menguji signifikansi keseluruhan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,861, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,1%. Sementara

sisaya 13,9% mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan nilai *R-Square* 86,1%, hal ini dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang kuat, menunjukkan bahwa minat baca pada aplikasi *wattpad* memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, analisis regresi sederhana menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 554,522 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen (*X*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Y*), maka *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca aplikasi *wattpad* secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala, seperti yang ditemukan dalam analisis regresi yang dilakukan.

Hasil dari wawancara terhadap responden menunjukkan bahwa temuan-temuan yang diperoleh konsisten dan sejalan dengan hasil yang didapatkan dari kuesioner. Hal ini menegaskan bahwa konsistensi data yang terkumpul dalam penelitian ini, memperkuat kesimpulan bahwa minat baca aplikasi *wattpad* berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

Pembahasan hasil data tentang minat baca aplikasi *wattpad*, berdasarkan wawancara para pengguna mengungkapkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi *wattpad* merupakan salah satu alasan utama mereka tertarik dan terus

menggunakan platform ini. Selain itu, fitur *offline* sangat dihargai karena memungkinkan mereka untuk tetap membaca di mana saja tanpa harus khawatir tentang koneksi internet. Sistem rekomendasi yang cerdas juga dianggap sangat membantu dalam menemukan bacaan baru yang sesuai dengan selera mereka. Semua kemudahan ini membuat pengalaman membaca di *wattpad* menjadi lebih fleksibel dan memuaskan, sehingga meningkatkan minat membaca pengguna secara keseluruhan.

Keberagaman jenis bacaan di *wattpad*, berdasarkan hasil wawancara para pengguna menyatakan bahwa keragaman bacaan di aplikasi *wattpad* menjadi salah satu alasan utama mereka menggunakan platform ini. Mereka merasa bahwa *wattpad* menyediakan sesuatu untuk setiap pembaca, baik mereka yang mencari cerita pendek yang ringan maupun novel panjang yang kompleks. Selain itu, pengguna mengapresiasi kemudahan dalam menemukan *genre* atau tema yang spesifik melalui fitur pencarian dan rekomendasi yang disediakan oleh *wattpad*. Keberagaman ini tidak hanya membuat pengguna lebih tertarik untuk membaca, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mencoba *genre* baru yang sebelumnya belum pernah mereka eksplorasi.

Manfaat Penggunaan *wattpad*, berdasarkan hasil wawancara pengguna *wattpad* menyatakan bahwa mereka mendapatkan banyak manfaat dari aplikasi ini. Mereka merasa bahwa *wattpad* telah membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami berbagai jenis teks. *wattpad* juga membuat mereka terbiasa membaca, termasuk buku pelajaran, setiap waktu senggang dihabiskan untuk

membaca cerita-cerita menarik di aplikasi ini. Bagi mereka yang memiliki hobi menulis, *wattpad* memberikan wadah untuk mengekspresikan diri dan menambah kreativitas. Pengguna juga menyebutkan bahwa *wattpad* menjadi teman di waktu senggang, memberikan hiburan yang bermanfaat dan mendidik. Selain itu, dengan membaca berbagai cerita, mereka memperkaya kosa kata baru yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna juga mengapresiasi kesempatan untuk belajar dari penulis lain dan mendapatkan umpan balik langsung dari komunitas, yang membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis. Semua manfaat ini membuat *wattpad* menjadi lebih dari sekadar platform membaca, tetapi juga sebagai alat pendidikan dan pengembangan diri yang berharga.

Frekuensi membaca di *wattpad*, berdasarkan hasil wawancara pengguna *wattpad* mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan aplikasi ini beberapa kali dalam sehari untuk memeriksa pembaruan cerita dan membaca bab baru yang diterbitkan oleh penulis favorit mereka. Beberapa pengguna bahkan menyatakan bahwa mereka menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari di *wattpad*, terlibat dalam berbagai cerita dan komunitas pembaca. Frekuensi penggunaan yang tinggi ini menunjukkan bahwa *wattpad* tidak hanya menjadi aplikasi yang populer, tetapi juga menjadi bagian integral dari kebiasaan membaca sehari-hari para penggunanya. Pengguna menyebutkan bahwa notifikasi pembaruan cerita dan rekomendasi bacaan baru membantu mereka tetap terhubung dengan platform ini secara konsisten.

Pembahasan hasil data tentang kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk, Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengguna *Wattpad* semakin terampil

dalam mengklasifikasi bacaan yang baik dan buruk seiring waktu. Mereka belajar mengenali kualitas bacaan melalui pengalaman dan interaksi dengan cerita-cerita di aplikasi ini. Pengguna dapat mengenali bacaan yang baik melalui alur cerita yang menarik, penggunaan bahasa yang baik, dan pesan moral yang kuat. Mereka juga menilai bahwa umpan balik dari pembaca lain dan penulis membantu mereka dalam memahami standar kualitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, Wattpad tidak hanya menjadi platform hiburan, tetapi juga alat yang membantu pengguna dalam meningkatkan literasi kritis dan kemampuan analisis mereka terhadap bacaan.